

Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Website*

Therry¹, Inayatullah²

1. Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa, Universitas Multi Data Palembang, Indonesia
2. Jurusan Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa, Universitas Multi Data Palembang, Indonesia

E-mail: therry@mhs.mdp.ac.id, inayatullah@mdp.ac.id

Abstract

Pt. Logos Optimal Pratama is a company engaged in the sale of cement. In managing data, the company's employees carry out the process of recording and inputting data on a computer. However, there are problems experienced during the system's run until now, namely in the process of making decisions hampered and the process of managing employee data and storing files is still manually in folders and filing cabinets, making it difficult to find data. The purpose of this study is to facilitate the management of employee data by making an application whose purpose and results can monitor the location of employee attendance, there are selfies for employee attendance, and other employee management such as leave, permits, promotions, rewards, punishments, layoffs, assignments, demotions, and mutations. This development process uses the Rational Unified Process (RUP) method. At the analysis stage using PIECES and Usecase Diagrams, then the author design stage uses Class Diagrams, and Activity Diagrams. While the development of the system that the author uses Visual Studio Code and MySQL as databases. The result obtained is that the company can run a website-based employee data management system online which will provide convenience in managing attendance data, mutations, demotions, layoffs, punishments, and rewards.

Keywords: *Staffing Information System, Visual Studio Code, Website, PT Logos Optimal Pratama, MySQL*

Abstrak

PT. Logos Optimal Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penjualan semen. Dalam mengelola data pegawai perusahaan melakukan proses pencatatan dan penginputan data pada komputer. Tetapi terdapat masalah yang dialami selama sistem berjalan sampai saat ini yaitu dalam proses mengambil keputusan terhambat dan proses pengelolaan data pegawai serta penyimpanan berkas masih secara manual pada map dan lemari arsip sehingga sulit dilakukan dalam pencarian data. Tujuan dari penelitian ini yaitu mempermudah dalam pengelolaan data pegawai dengan dibuatkan aplikasi yang tujuan dan hasilnya dapat memonitoring lokasi presensi pegawai, terdapat swafoto untuk presensi pegawai, dan pengelolaan pegawai lainnya seperti cuti, izin, promosi, reward, punishment, phk, penugasan, demosi, dan mutasi. Pengembangan ini menggunakan metode *Rational Unified Process* (RUP). Pada tahap analisis menggunakan PIECES dan *Usecase Diagram*, lalu tahap perancangan penulis menggunakan *Class Diagram*, dan *Activity Diagram*. Pengembangan sistem yang penulis gunakan *Visual Studio Code* dan MySQL sebagai basis data. Hasil akhir yang diperoleh yaitu perusahaan dapat menjalankan sistem pengelolaan data pegawai berbasis website secara online yang akan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data absensi, mutasi, demosi, phk, punishment, dan reward.

Katakunci: *Sistem Informasi Kepegawaian, Visual Studio Code, Website, PT Logos Optimal Pratama, MySQL*

I. Pendahuluan

Teknologi Informasi terus berkembang dengan cepat dan dapat memiliki peran penting pada sebuah perusahaan. Teknologi komputer salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk membantu sebuah perusahaan. Teknologi komputer dapat membantu perusahaan dalam bidang kepegawaian guna mengumpulkan informasi dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Setiap perusahaan tentu mempunyai pegawai yang berperan membantu perusahaan, agar perusahaan berjalan dengan baik sehingga tujuan dan visi misi dapat tercapai sesuai target dari perusahaan tersebut.

Dalam melakukan proses rekrutmen calon pegawai pada PT. Logos Optimal Pratama masih menggunakan sistem yang manual, yang mana pelamar harus menggunakan memberikan cv dan surat lamaran kerja untuk diberikan kepada perusahaan agar dilakukan penyeleksian, dengan begitu akan membuat terhambat saat penyeleksian pelamar dikarenakan berkas lamaran kerja akan banyak dan HRD harus memilah divisi yang dilamar sehingga harus dibuka secara bergantian. PT. Logos Optimal Pratama dalam melakukan kegiatan mutasi dan promosi pegawai di perusahaan dilakukan saat terdapat jabatan yang masih kosong, maka HRD mencari informasi yang berkaitan dengan jabatan yang tersedia namun pada saat ini kegiatan mutasi dan promosi pegawai memiliki beberapa kekurangan yaitu memerlukan banyak waktu dan tenaga dalam pencarian dan pengumpulan informasi. Proses penyimpanan data PHK masih dalam bentuk arsip sehingga untuk membuat laporan sering mengalami keterlambatan. PT. Logos Optimal Pratama juga memiliki kendala dalam pengajuan cuti, untuk pengajuan cuti pegawai harus mengisi form pengajuan cuti terlebih dahulu dan kemudian diberikan kepada HRD yang berhak memberi izin cuti untuk disetujui, kemudian dilakukan pengecekan kembali menggunakan aplikasi perkantoran untuk data pegawai yang melakukan cuti.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas maka dibangun sebuah aplikasi yang dapat membantu, mempermudah, dan menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT. Logos Optimal Pratama dengan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website".

Tujuan penulis dari pembuatan pembuatan aplikasi kepegawaian pada PT. Logos Optimal Pratama antara lain :

1. Membangun sistem informasi untuk rekrutmen sebagai sarana dalam seleksi calon pegawai pada PT. Logos Optimal Pratama
2. Memudahkan pegawai untuk pengajuan cuti secara online.
3. Memudahkan pimpinan untuk melihat rekap absensi
4. Memudahkan pimpinan untuk menentukan pegawai mana yang akan diberikan promosi, mutasi, demosi, phk, *reward*, penugasan, serta punishment
5. Merancang sistem yang dapat membuat laporan pegawai pada perusahaan

II. Tinjauan Pustaka

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.[1]

Sistem adalah entitas atau satuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau subsistem (sistem yang lebih kecil) yang saling terhubung dan terkait untuk mencapai suatu tujuan.[2]

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.[3]

Sistem informasi adalah suatu sistem pada organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat majerial, dan merupakan kegiatan strategi dari suatu organisasi, serta menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar.[4]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan unsur terpenting bagi organisasi. Tanpa adanya unsur manusia sebagai pegawai, maka tujuan organisasi tidak akan tercapai seperti yang diharapkan. Berhasilnya suatu proses pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sangat tergantung pada unsur manusia yang memimpin dan melaksanakan tugas-tugas serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Di dalam konteks pemerintahan, maka pegawai

merupakan alat penggerak segala pekerjaan atau kegiatan-kegiatan penyelenggaraan negara, pemerintahan dan pembangunan.[5]

Pegawai adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja baik sebagai pegawai tetap atau pegawai tidak tetap/tenaga kerja lepas berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kerja baik secara tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu dengan memperoleh imbalan yang dibayarkan berdasarkan periode tertentu, penyelesaian pekerjaan atau ketentuan lain yang ditetapkan pemberi kerja, termasuk orang pribadi yang melakukan pekerjaan dalam jabatan negeri atau badan usaha milik negara atau badan milik daerah.[6]

Sistem Informasi Kepegawaian sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan asset penting penyelenggaraan sistem pemerintahan yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar, akan membawa perbaikan kinerja perusahaan atau pemerintah secara keseluruhan.[7]

Use case atau diagram *use case* merupakan permodelan untuk melakukan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih faktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu. [8]

III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1) Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada PT. Logos Optimal Pratama untuk mengenal dan mengetahui operasional yang berjalan pada perusahaan dan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi pada perusahaan dalam bentuk tanya-jawab mengenai perusahaan seperti kendala yang dialami dalam proses mengelola kepegawaian perusahaan serta efek yang akan berdampak dari kendala yang dialami

2) Observasi

Penulis melakukan observasi pada PT. Logos Optimal Pratama untuk

mengumpulkan data dan mempelajari proses kerja yang ada pada perusahaan, pada tahap observasi penulis hanya mengamati untuk dapat menganalisa kebutuhan yang diperlukan pada perusahaan.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik dalam pengumpulan data yang ada melalui hasil penelitian sebelumnya ataupun melalui buku. Dengan menggunakan teknik studi pustaka maka penulis dapat menemukan informasi yang cocok untuk objek penelitian. Serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem kepegawaian.

4) Kuesioner

Penulis membuat kuesioner kepada PT. Logos Optimal Pratama untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kesesuaian aplikasi yang dirancang kepada pengguna.

Metodologi Pengembangan Sistem yang digunakan oleh penulis dalam perancangan aplikasi ini yaitu metode RUP (*Rational Unified Process*) yang memiliki beberapa tahapan antara lain:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada perusahaan dan membuat gambaran sistem yang akan dibangun dengan cara melakukan pengumpulan data yang ada dari PT. Logos Optimal Pratama.

2) Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan yang dilakukan penulis yaitu melakukan pengumpulan semua kebutuhan yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi Kepegawaian pada perusahaan sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.

3) Tahap Perancangan

Pada tahap perancangan untuk pembuatan sistem informasi kepegawaian menggunakan Class Diagram, Activity Diagram, dan juga menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk pembuatan sistem pada PT. Logos Optimal Pratama.

4) Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi, yaitu melakukan penerapan dari sebuah rancangan sistem menjadi sebuah aplikasi

yang bisa dipakai oleh perusahaan sesuai kebutuhan yang dapat mempermudah perusahaan dalam operasional.

5) Tahap Pengujian

Pada tahap pengujian ini perlu dilakukan secara berulang-ulang pada aplikasi yang sudah dibuat untuk mengurangi resiko kesalahan yang akan terjadi pada aplikasi seperti bug yang masih terdapat kesalahan ataupun aplikasi mengalami error saat pemakaian.

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Implementasi Sistem Informasi

Implementasi sistem informasi yang telah dibuat pada penelitian terletak pada fitur aplikasi yang dirancang untuk memberikan manfaat dan mempermudah dalam pengelolaan kepegawaian pada perusahaan.

4.2 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tampilan berisi gambar pada aplikasi website yang telah dibuat untuk memudahkan pengguna dalam penggunaan sistem. Berikut ini beberapa tampilan antar muka yang telah dirancang untuk mengelola Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website sebagai berikut.

1. Tampilan Halaman Utama Website

Halaman utama adalah halaman awal yang akan tampil saat pengguna mengunjungi website perusahaan. Pada halaman ini pengguna dapat menemukan fitur Home, Karir untuk melihat lowongan pekerjaan, dan Login untuk masuk ke sistem

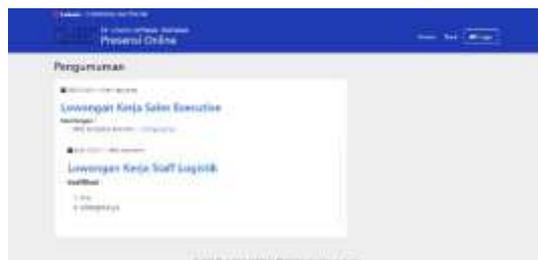


Gambar 4.1 Tampilan Halaman Utama Website

2. Tampilan Halaman Karir

Halaman karir adalah halaman yang menampilkan lowongan pekerjaan yang dibuka oleh perusahaan dapat dilihat oleh

pengguna tanpa perlu masuk ke dalam sistem.



Gambar 4.2 Tampilan Halaman Karir

3. Tampilan Halaman Login

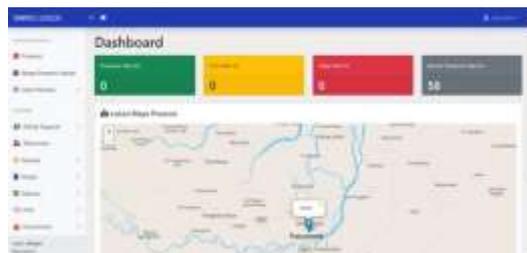
Tampilan halaman login digunakan oleh pengguna untuk memasuki hak akses ke dalam sistem berdasarkan data yang telah disimpan pada database perusahaan seperti email address dan password pengguna.



Gambar 4.3 Tampilan Halaman Login

4. Dashboard Website HRD

Tampilan dashboard website merupakan tampilan yang dapat diakses ketika pengguna telah masuk ke dalam sistem yang akan menampilkan informasi dan fitur yang berbeda pada setiap hak akses yang telah diatur.



Gambar 4.4 Tampilan Dashboard Website HRD

5. Dashboard Website Direktur

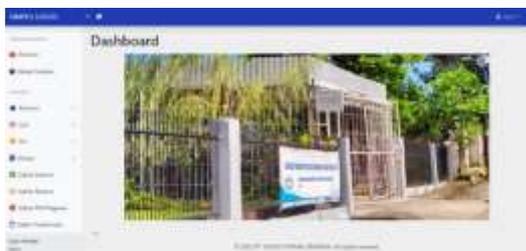
Tampilan dashboard website merupakan tampilan yang dapat diakses ketika pengguna telah masuk ke dalam sistem yang akan menampilkan informasi dan fitur yang berbeda pada setiap hak akses yang telah diatur.



Gambar 4.5 Tampilan *Dashboard Website* Direktur

6. *Dashboard Website* Staff

Tampilan *dashboard website* merupakan tampilan yang dapat diakses ketika pengguna telah masuk ke dalam sistem yang akan menampilkan informasi dan fitur yang berbeda pada setiap hak akses yang telah diatur.



Gambar 4.6 Tampilan *Dashboard Website* Staff

7. *Dashboard* Pegawai Harian

Tampilan dashboard pegawai harian merupakan tampilan yang dapat diakses ketika pengguna telah masuk ke dalam sistem yang akan menampilkan informasi dan fitur yang berbeda pada setiap hak akses yang telah diatur.



Gambar 4.7 Tampilan *Dashboard* Pegawai Harian

8. *Dashboard* Pelamar

Tampilan dashboard pelamar merupakan tampilan yang dapat diakses ketika pengguna telah masuk ke dalam sistem yang akan menampilkan informasi dan fitur yang berbeda pada setiap hak akses yang telah diatur.



Gambar 4.8 Tampilan *Dashboard* Pelamar

1.2 Hak Akses HRD

1. Presensi

Tampilan form presensi digunakan untuk melakukan presensi masuk dan pulang pada PT. Logos Optimal Pratama secara online dengan mendeteksi lokasi dengan jarak yang telah ditentukan dari kantor dan juga disertai untuk bukti swafoto pengguna guna memperkuat informasi presensi pada perusahaan



Gambar 4.9 Tampilan Presensi

2. Presensi Harian

Pada tampilan presensi harian digunakan untuk mengecek kehadiran pegawai pada hari yang sedang berlangsung dan akan menampilkan informasi dengan spesifik seperti data nama, tanggal/hari, presensi, keterangan, lokasi, device yang digunakan untuk presensi, IP device yang digunakan, laporan, dan sebagainya.



Gambar 4.10 Tampilan Presensi Harian

3. Semua Presensi

Tampilan sub menu semua presensi akan menampilkan data semua pegawai yang telah

melakukan absensi pada tanggal yang bisa ditentukan.



Gambar 4.11. Tampilan Semua Presensi

4. Laporan Presensi

Tampilan sub menu laporan presensi akan menampilkan pilihan periode tanggal mulai dan tanggal akhir yang ingin dicari informasi data presensi pegawai dan hasilnya akan tampil tabel nama dan periode yang telah dipilih serta dapat dilakukan untuk mengunduh file laporan presensi.



Gambar 4.12 Tampilan Laporan Presensi

5. Data Pegawai

Data pegawai menampilkan nik pegawai dan nama pegawai yang tersimpan pada *database* perusahaan



Gambar 4.13 Tampilan Data Pegawai

6. Konfirmasi Cuti

Tampilan sub menu konfirmasi cuti digunakan untuk mengambil keputusan dalam memproses pengajuan cuti yang telah di ajukan oleh pegawai untuk di izinkan atau tolak cuti



Gambar 4.14 Tampilan Konfirmasi Cuti

7. Konfirmasi Izin

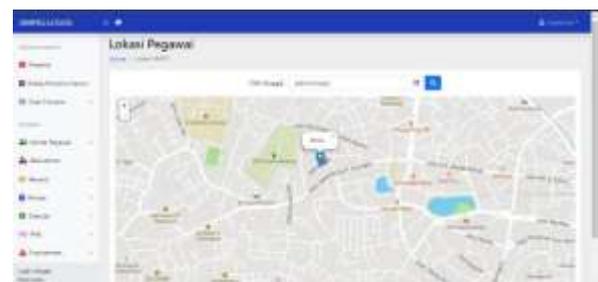
Tampilan sub menu konfirmasi cuti digunakan untuk mengambil keputusan dalam memproses pengajuan izin pegawai yang telah dilakukan



Gambar 4.15 Tampilan Konfirmasi Izin

8. Lokasi Maps

Tampilan fitur lokasi maps digunakan untuk melihat lokasi pegawai yang telah melakukan presensi pada website, maka HRD dapat melihat kebenaran pegawai melakukan presensi dengan lokasi pegawai.



Gambar 4.16 Tampilan Lokasi Maps

9. Pengumuman

Tampilan pengumuman dapat digunakan sebagai pemberian informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan dapat dilihat oleh pengguna untuk mengetahui pengumuman yang telah di upload pada *website*.



Gambar 4.17 Tampilan Pengumuman

10. Master User

Tampilan master user digunakan untuk mengelola data pengguna website perusahaan agar dapat mengakses dan menggunakan hak akses sistem yang telah ada.



Gambar 4.18 Tampilan Master User

11. Master Jam Kerja

Pada Tampilan master jam kerja digunakan untuk mengatur jam kerja pegawai yang telah ditetapkan perusahaan.



Gambar 4.19 Tampilan Jam Kerja

12. Jenis Cuti

Tampilan jenis cuti berfungsi untuk memberikan jenis cuti yang berlaku pada perusahaan serta keterangan jenis cuti yang dimaksud.



Gambar 4.20 Tampilan Jenis Cuti

13. Jatah Cuti

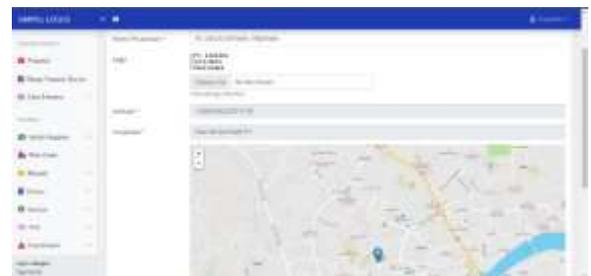
Tampilan jatah cuti digunakan untuk memberikan jatah cuti yang berlaku pada perusahaan kepada pegawai sesuai dengan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku pada pemerintah.



Gambar 4.21 Tampilan Jatah Cuti

14. Atur Header

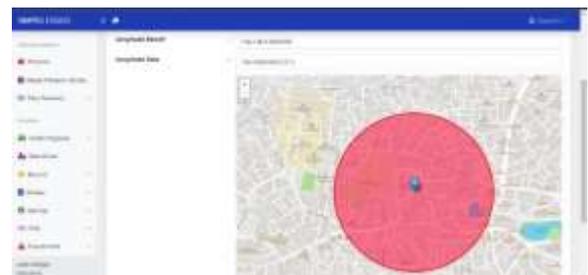
Pada tampilan atur header berfungsi untuk mengatur tata kelola website pada PT. Logos Optimal Pratama seperti nama perusahaan, lokasi perusahaan dan logo perusahaan.



Gambar 4.22 Tampilan Atur Header

15. Atur Radius

Tampilan atur radius berfungsi untuk mengatur jarak yang bisa dilakukan presensi untuk pegawai, sehingga jika pegawai berada diluar radius maka pegawai tidak dapat melakukan presensi dikarenakan berada diluar jangkauan kantor.

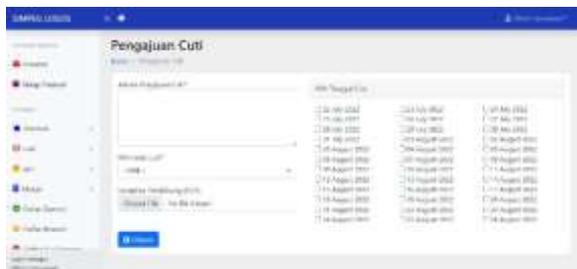


Gambar 4.23 Tampilan Atur Radius

1.3 Hak Akses Pegawai

1. Pengajuan Cuti

Pada tampilan pengajuan cuti digunakan oleh pegawai untuk mengajukan cuti kerja kepada HRD dengan melakukan input tanggal dan alasan ingin melakukan cuti.



Gambar 4.24 Tampilan Pengajuan Cuti

2. Daftar Pengajuan Cuti

Tampilan daftar cuti pada fitur pegawai digunakan untuk melihat daftar pengajuan cuti dan status pengajuan cuti diterima, ditolak, atau masih dalam status pengajuan.



Gambar 4.25 Tampilan Daftar Pengajuan Cuti

3. Jatah Cuti

Tampilan jatah cuti pada fitur pegawai digunakan untuk melihat jatah cuti yang bisa digunakan oleh pegawai dan dapat melihat sisa cuti yang dapat digunakan oleh pegawai dalam melakukan pengajuan cuti.



Gambar 4.26 Tampilan Jatah Cuti

4. Pengajuan Izin

Tampilan daftar izin pegawai dapat digunakan oleh pegawai untuk melakukan izin

ke perusahaan jika telat presensi atau kondisi darurat.



Gambar 4.27 Tampilan Pengajuan Izin

5. Daftar Pengajuan Izin

Pada tampilan daftar pengajuan izin digunakan untuk melakukan pengecekan status daftar pengajuan izin yang telah dilakukan apakah sudah diterima, ditolak atau masih dalam status pengajuan.



Gambar 4.28 Tampilan Daftar Pengajuan Izin

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyusunan laporan mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Sebelumnya calon pegawai harus memberikan surat lamaran kerja ke perusahaan secara langsung dan HRD perlu melakukan penyaringan sesuai divisi pada surat lamaran, kini HRD dapat melihat secara langsung divisi yang diajukan oleh calon pegawai divisi yang diajukan untuk melamar
- Sebelumnya pegawai jika ingin mengajukan cuti harus meminta form pengajuan cuti terlebih dahulu dan melakukan pengisian secara manual pada form kertas. Kini pegawai dapat melakukan pengajuan cuti secara online dengan fitur yang disediakan untuk mempermudah pengajuan cuti.

- c) Sebelumnya perusahaan dalam proses absensi hanya menggunakan form kertas saja dan menggunakan pulpen untuk tanda tangan absen. Kini perusahaan dapat melakukan absen secara online dengan lebih mudah. laporan absensi yang sudah tersistem secara otomatis pada *website*
- d) Kepengurusan pegawai seperti absensi, cuti, *reward*, penugasan, PHK, mutasi, demosi, rekrutmen dan promosi dapat dilakukan secara *online* pada aplikasi yang telah dibuat
- e) Sebelumnya data pegawai disimpan pada hard disk komputer yang memuat banyak data pegawai dan tidak dapat dicek dimana saja, kini perusahaan dapat melakukan pengecekan data pegawai secara *online* lokasi dimanapun.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari sistem, penulis mempunyai saran kepada PT. Logos Optimal Pratama yaitu sebagai berikut :

- a) Pelatihan penggunaan sistem pada pengguna diperlukan untuk melakukan penyesuaian pada sistem
- b) Diperlukan pemeliharaan lebih lanjut untuk sistem yang berjalan dengan baik sesuai fungsi pada sistem yang telah dibuat
- c) Diperlukan pengembangan sistem lebih lanjut untuk kenyamanan dan kebutuhan perusahaan berikutnya.

VI. Daftar Pustaka

- [1] Tata Sutabri. 2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [2] E. Tani, B. Bagre, dan S. Adam, “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis WEB,” *Proceeding Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 1, hal. 368–372, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.sisfotenika.stmikpontiana.k.ac.id/index.php/sensitek/article/view/340>
- [3] Heriyanto, Yunahar. 2018. “Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT.APM Rent Car.” *Jurnal Intra-Tech* 2(2):64–77.
- [4] Kusrini 2007, Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan, Andi Offset, Yogyakarta.
- [5] E. Tani, B. Bagre, dan S. Adam, “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis WEB,” *Proceeding Semin. Nas. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 12, no. 1, hal. 368–372, 2018, [Daring]. Tersedia pada: <http://www.sisfotenika.stmikpontiana.k.ac.id/index.php/sensitek/article/view/340>
- [6] Karimah, E.K. (2012). Pengaruh Stres dengan Kepuasan Kerja Karyawan di Tiga direktorat Operasional PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO). Skripsi Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok. Mardiasmo. 2011. “Perpajakan Edisi Revisi”. Yogyakarta: Andi
- [7] Karman, Joni. 2017. “Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)* 6(2):105–10. doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.255.
- [8] A. S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.